

## ABSTRAK

**Fatimah Azkia.** 2025. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Gender Di Provinsi Kalimantan Selatan Periode 2015-2024*. Skripsi, Program Studi S1 Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing I: Difi Dahliana, M.E.I. Pembimbing II: Yusuf Asyabri, S.E., M.E.

**Kata Kunci:** Tingkat Pendidikan, Upah Minimum Provinsi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja menjadi indikator penting keterlibatan penduduk usia kerja dalam aktivitas ekonomi. Dinamika Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja menjadi isu strategis dalam pembangunan ekonomi, di Kalimantan Selatan ketimpangan gender dalam pasar tenaga kerja masih terlihat dari perbedaan tingkat pendidikan dan upah minimum provinsi antara laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan dan upah minimum provinsi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Provinsi Kalimantan Selatan periode 2015-2024.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data berasal dari data skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui teknik dokumentasi dengan mengambil data yang berasal dari website resmi Badan Pusat Statistik dan dianalisis menggunakan *Eviews 12*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan upah minimum provinsi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kalimantan Selatan periode 2015-2024. Selain itu, hasil variabel dummy menunjukkan adanya perbedaan tingkat partisipasi angkatan kerja berdasarkan gender, di mana tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan.